

## **Peran Penyesuaian Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis**

### **Remaja Panti Asuhan**

***Rahma Dona<sup>1</sup>, Restu Tri Handoyo<sup>2</sup>***

*<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*

#### **Abstrak**

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga penyedia kesejahteraan bagi individu-individu yang tidak tinggal dengan keluarganya maupun yang sudah tidak memiliki keluarga. Keberadaan panti asuhan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak. Anak asuh yang tinggal di panti asuhan berasal dari berbagai rentang usia, termasuk remaja. Individu yang berada pada tahap perkembangan remaja memiliki tugas perkembangan untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya yang dapat berdampak pada kondisi kesejahteraan psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyesuaian diri terhadap kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan. Penelitian ini melibatkan total 119 partisipan dari lima panti asuhan yang berlokasi di Banyumas, Jawa Tengah dengan karakteristik partisipan berupa remaja dengan rentang usia 12 hingga 21 tahun dan tinggal di panti asuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan survey. Dua alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu yang terdiri dari penelitian Novitasari (2018) untuk skala penyesuaian diri dan Dinova (2016) untuk skala kesejahteraan psikologis. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penyesuaian diri berkorelasi secara positif dengan variabel kesejahteraan psikologis. Penyesuaian diri memberikan sumbangsih kontribusi sebesar 34% terhadap kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan.

**Kata kunci :** *Kesejahteraan psikologis, Penyesuaian diri, Remaja, Panti asuhan.*

## **The Role Of Self Adjustment In Psychological Well Being**

### **Among Adolescent At Orphanage**

***Rahma Dona<sup>1</sup>, Restu Tri Handoyo<sup>2</sup>***

*<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*

#### **Abstract**

Orphanage is an institution that providing well-being for people who don't live with their family, or don't have any family. Orphanage is regulated in Undang-Undang Republik Indonesia Number 4 Year 1974 about Children Well-Being. Orphans who live in orphanage are from any age range, include adolescent. People who are in adolescent phase, have one of the development task is for self adjustment. Self adjustment in adolescent can be impact for their psychological well-being. The purpose of this research is to know role of self adjustment in psychological well-being among orphanage adolescent. This research involve 119



adolescents who live in orphanage that located at Banyumas, Central Java. The characteristics for participant that can join this research are adolescent aged 12 years old until 21 years old and have to live in orphanage. This is quantitative study with survey methods. Instruments that used in this research are Self Adjustment Scale from previous research by Novitasari (2018) and Psychological Well-Being Scale from previous research by Dinova (2016). The data were analysed using simple regression analysis. The results showed that self adjustment played a role in psychological well-being at adolescent who live in orphanage. Self adjustment makes a contribution of 34% to the psychological well-being of orphanage adolescent.

**Keywords :** *Self Adjustment, Psychological Well-Being, Adolescent, Orphanage.*